

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap manusia selalu berkomunikasi dengan orang lain, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Komunikasi menjadi bagian kehidupan manusia untuk saling memberikan informasi atau berita. Menurut Laswell komunikasi adalah penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media yang mempunyai efek tertentu (Effendy, 2005:10).

Berkembangnya komunikasi, manusia mulai merubah cara berkomunikasi dengan menggunakan sebuah media baik cetak maupun elektronik. Jaman modern informasi yang disampaikan bisa dengan mudah dan cepat dengan menggunakan media komunikasi massa seperti koran, radio, dan televisi. Era teknologi, televisi menjadi kebutuhan yang tidak terpisahkan di kehidupan manusia.

Televisi merupakan hasil produk teknologi tinggi (*hi-tech*) yang menyampaikan isi pesan dalam bentuk audio visual gerak. Isi pesan audiovisual gerak memiliki kekuatan yang sangat tinggi untuk mempengaruhi mental, pola pikir, dan tindak individu (Baksin, 2006:16).

Televisi Indonesia adalah sebuah stasiun televisi yang dapat dinikmati di Negara Indonesia berjumlah 18 televisi diantaranya 1 televisi pemerintah dan 17 televisi swasta. Televisi Indonesia di perkenalkan pada tahun 1962 yang bertepatan dengan *Asian Games IV* di Jakarta. Televisi pertama yang dimiliki Indonesia adalah Televisi Republik Indonesia (TVRI) diresmikan oleh Soekarno pada 24 Agustus 1962.

Pada tahun 1989, pemerintah mengeluarkan ijin siaran terhadap stasiun televisi swasta. Stasiun televisi swasta pertama adalah Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) pada 24 Agustus 1989, Surya Citra Televisi (SCTV) pada bulan Agustus 1989, Televisi Pendidikan Indonesia (TPI) pada 23 Januari 1991 (pada tahun 2011 TPI berubah nama menjadi MNCTV), Andalas Televisi (ANTV) pada

tahun 1993, dan Indosiar pada tahun 1995. Pada tahun 2001 mulai muncul stasiun televisi swasta lainnya seperti Metro TV, Trans TV, TV 7 (Trans 7, 2011), Global TV, Lativi (TV One, 2008) dan lain-lain (komunikasi.us/index.php/course/6047-perkembangan-televisi-dari-masa-ke-masa-3, diakses pada tanggal 12 Mei 2012).

Program televisi adalah bahan yang telah disusun dalam satu format sajian dengan unsur video yang ditunjang unsur yang secara teknis memenuhi persyaratan layak siar serta telah memenuhi standar estetik dan artistik yang berlaku (Azhar Arsyad, 2006:51).

Program televisi banyak macam *genre* (aliran) seperti berita, musik, permainan (*Reality Show*), sinetron, dan lain-lain. Salah satu program acara televisi cukup menarik perhatian saat ini adalah genre komedi. Komedi situasi dalam Bahasa Inggris disebut *Situation Comedy* atau yang dikenal dengan sitkom merupakan salah satu *genre* komedi yang berasal dari radio, dan sekarang banyak dijumpai di televisi. Sitkom biasanya terdiri dari karakter yang selalu sama dengan hanya satu latar seperti rumah atau tempat kerja (Dalton, 2012:15). Sitkom pertama yang ditayangkan televisi adalah *Pinwright's Progress* dengan 10 episode di BBC Britania Raya pada tahun 1946 hingga 1947. Sitkom selanjutnya yaitu *I Love Lucy* di Amerika Serikat yang merupakan sitkom terkenal dan terlama dari tahun 1950 hingga 1970 an (www.lib.berkeley.edu/MRC/tvcomedy.html).

Sementara, pertelevisian Indonesia juga menayangkan sitkom Pepesan Kosong pada tahun 1993 di TPI yang dibintangi oleh Nazar Amir, Yannie Wulandari, Dorman Borisman, Malih Tong Tong, Bolot, dan lain-lain. Sitkom Indonesia yang terkenal yaitu Warkop DKI yang disebut-sebut sebagai sitkom legendaris Indonesia pada tahun 90 an.

Salah satu stasiun televisi swasta Indonesia yang kini sering menayangkan program sitkom yaitu stasiun Rajawali Citra Televisi (RCTI) diantaranya *Office Boy* (OB), Preman Pensiun, dan Tukang Ojek Pengkolan, yang paling terbaru program sitkom Dunia Terbalik.

Dunia Terbalik adalah program sinetron komedi religi yang mengangkat cerita tentang para suami yang ditinggalkan istrinya untuk bekerja di luar negeri.

Dunia Terbalik bercerita tentang Akum (Agus Kuncoro), Aceng (Sutan Simatupang), Idoy (Bembeng) dan satu musuh bebuyutan Aceng, Dadang (Indra Birowo). Mereka memiliki tugas mendidik anak serta mengurus urusan rumah tangga yang biasanya menjadi urusan para wanita. Sementara, istrinya yang menafkahi keluarga. Cerita ini menceritakan masyarakat Jonggol, Bogor.

Dadang merupakan salah satu suami beruntung karena istrinya mendapatkan penghasilan paling besar. Keberuntungan inilah yang kemudian membuatnya menjadi sering pamer harta kekayaan dan membuat Aceng iri hati. Berbagai cara Aceng selalu ingin membuat Dadang kalah, namun sayangnya kadang Aceng malah terkena batunya. Akum dan Idoy-lah yang menjadi penengah agar situasi tidak semakin panas.

Desa Cikadu merupakan desa yang ada di dalam cerita sebagai desa penyalur TKW (Tenaga Kerja Wanita) terbanyak dan peran Yoyoh yang diperankan oleh Mieke Amalia sebagai calo TKW. Yoyoh giat mempengaruhi para calon TKW agar ikut serta bekerja ke luar negeri dengan bujukan penghasilan yang besar. Salah satu warga yang selalu dipengaruhi adalah Kokom (Ryana Dea). Kokom yang kehidupannya serba pas-pasan bahkan berkekurangan ingin bisa hidup berada seperti layaknya warga Cikadu, Jonggol yang menjadi TKW. Namun, Koswara (Guntara Hidayat) suami Kokom, tidak seperti suami pada umumnya di desa Cikadu. Koswara sama sekali tidak mengizinkan Kokom bekerja di luar negeri, karena menurutnya yang bertugas mencari nafkah adalah suami. Sesulit apapun kondisinya, suami adalah pencari nafkah. Masalah inilah yang kemudian memicu konflik berkepanjangan dalam rumah tangga mereka.

Untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi, seringkali warga desa Cikadu meminta nasihat pada Pak Kemed atau yang lebih sering dipanggil ustadz Kemed diperankan oleh Idrus Madani. Layaknya seorang ustadz, warga desa menjadikannya panutan. Sayangnya, Pak Kemed bukanlah ustadz yang mengandalkan kitab suci dalam setiap ajaran yang disampaikan, melainkan dengan bantuan google.

Penulis mengambil cerita Dunia Terbalik episode 96 pada tanggal 20 April 2017, dalam tayangan ini Atem (Happy Salma) istri dari Idoy (Bembeng) kembali

bekerja setelah di ijinkan cuti liburan. Atem harus kembali meninggalkan anak dan suami selama satu bulan. Tayangan ini juga menceritakan sekelompok suami diketuai oleh Bos Idan (Asep Suhendar), yang kerjaannya cuma menunggu transferan uang dari istri mereka masing-masing dan memamerkan kepada Akum, Aceng, Idoy dan Dadang. Dilihat dari kelompok suami tersebut fisik dan usia masih bisa untuk bekerja dan mencari nafkah. Alur cerita tersebut menjadi daya tarik penonton dimana kehidupan nyata berbanding terbalik di sinetron Dunia Terbalik.

Daya tarik adalah isi pesan sebuah tayangan meliputi daya tarik rasional, emosional dan moral. Daya tarik rasional menunjukkan bahwa kegiatan tersebut menghasilkan manfaat, sedangkan daya tarik emosional mencoba membangkitkan motivasi terhadap suatu kegiatan atau produk. Daya tarik moral diarahkan pada perasaan seseorang sehingga sering digunakan untuk mendorong orang mendukung masalah-masalah sosial (Sindoro, 1996:81).

Tayangan sitkom tersebut menimbulkan persepsi atau perbedaan pandangan oleh masyarakat. Menurut John M. Ivancevich, dkk (2006:116), persepsi sebagai proses kognitif dimana seseorang individu memilih, mengorganisasikan, dan memberikan arti kepada stimulus lingkungan.

Menurut pendapat dari warga Perumahan Borobudur Rt 15 Rw 004, Ibu Paria selaku ketua Rt 15 (48 tahun) mengatakan bahwa “Dunia Terbalik berbeda dengan kehidupan nyata yang biasanya suami bekerja mencari nafkah dan istri yang mengurus rumah tangga. Suami seharusnya bertanggung jawab, istrinya juga mau saja bekerja sedangkan suami enak-enakan dirumah”.

Tanggapan yang sama juga dikemukakan oleh Saridah (23 tahun) yang mengatakan “tugas wajib si istri itu mendidik anak dan ngurus rumah, sedangkan tugas suami kan memang wajib mencari nafkah. Suami ngurus anak semanya misalnya istri sakit paling suami ngurus anak cuma lama 2 jam setelah itu diserahkan istrinya, kerjaan rumah pun bakal terbengkalai jika suami yang ngurus”.

Perbedaan ditemukan antara sinetron Dunia Terbalik dengan kehidupan nyata, yang di mana suami bertanggung jawab mencari nafkah untuk istri dan anaknya. Sedangkan tugas istri ialah mendidik dan mengurus keperluan rumah

tangga. Daya tarik dari program tersebut menimbulkan persepsi yang berbeda dari pandangan masyarakat.

Berdasarkan pada latar belakang diatas penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Daya Tarik Program Sitkom Dunia Terbalik RCTI Terhadap Persepsi Warga Perumahan Borobudur Rt 15 Rw 004 Aren Jaya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Alur cerita sitkom Dunia Terbalik yang berbeda dengan keadaan nyata masyarakat.
2. Jam tayang sitkom Dunia Terbalik merupakan jam tayang *prime time* sehingga ditonton oleh kebanyakan masyarakat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut : Apakah Ada Daya Tarik Program Sitkom Dunia Terbalik RCTI terhadap Persepsi Warga Perumahan Borobudur Rt 15 Rw 004 Aren Jaya?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Daya Tarik Menonton Program Sitkom Dunia Terbalik RCTI terhadap Persepsi Warga Perumahan Borobudur Rt 15 Rw 004 Aren Jaya.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang baik terhadap pengetahuan dan teori-teori komunikasi.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai daya tarik dari suatu program televisi dalam membentuk persepsi masyarakat.

